

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI 1 LAMBHEU ACEH BESAR**

Maulida Putri¹, Linda Vitoria², Nurmasiyah³

¹²³PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

1maulidaaputtrii18@gmail.com , 2lindav@usk.ac.id , 3nurmasiyah@unyiah.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of social media usage on the learning motivation of sixth-grade students at SD Negeri 1 Lambheu, Aceh Besar Regency. This study was motivated by the high use of social media among elementary school students, which may influence their learning motivation. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all sixth-grade students at SD Negeri 1 Lambheu, totaling 50 students, all of whom were used as the sample (total sampling). Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity and reliability tests, a normality test, Pearson Product Moment correlation, simple linear regression, an F-test, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS. The results showed a positive and significant influence of social media usage on students' learning motivation, evidenced by an F-count value of 11.398, greater than the F-table value of 4.043, with a significance value of $0.001 < 0.05$. The simple linear regression equation obtained was $Y = 32.208 + 0.424X$. The coefficient of determination (R^2) of 0.192 indicated that social media usage contributed 19.2% to students' learning motivation, while the remaining 80.8% was influenced by other factors outside this study. It can therefore be concluded that social media usage has a positive and significant influence on the learning motivation of sixth-grade students at SD Negeri 1 Lambheu, Aceh Besar.

Keywords: Social Media Usage, Learning Motivation, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan media sosial di kalangan siswa sekolah dasar yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar yang berjumlah 50 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel (total sampling). Data dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi Pearson Product Moment, analisis regresi linear sederhana, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi

belajar siswa, dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 11,398 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,043 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 32,208 + 0,424X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan, penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keseharian masyarakat, termasuk anak usia sekolah dasar yang dikenal sebagai generasi digital native. Di satu sisi, platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok dapat menjadi sumber motivasi belajar melalui konten edukatif; di sisi lain, paparan konten hiburan yang tidak terkendali berpotensi menurunkan motivasi belajar intrinsik siswa (Twenge, 2017; Anggralita, 2022).

Data awal yang diperoleh melalui angket pendahuluan pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar menunjukkan bahwa sebanyak 37 dari 50 siswa (74%) telah menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Guru

kelas juga mengungkapkan bahwa sebagian siswa menunjukkan kecenderungan lebih tertarik pada aktivitas digital dibandingkan pembelajaran konvensional, yang berdampak pada menurunnya fokus belajar dan partisipasi aktif di kelas. Meskipun sekolah telah menetapkan aturan larangan membawa telepon seluler, penggunaan media sosial tetap terjadi di kalangan siswa terutama di luar jam sekolah.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Twenge (2017) serta Muzaqy dan Suud (2025) menemukan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat menurunkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, Nursyam et al. (2024) dan Ramadhani et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara terarah

dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Kajian sistematis oleh Trilaksana et al. (2025) menegaskan bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar bersifat ganda, tergantung pada jenis platform, durasi, tujuan penggunaan, serta pendampingan guru dan orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berfokus pada konteks sekolah dasar di Aceh, khususnya SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar, masih terbatas sehingga penting untuk dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel oleh peneliti (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2019). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Lambheu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 06–07 April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Lambheu

Aceh Besar yang berjumlah 50 siswa, terdiri atas kelas VI A dan VI B masing-masing 25 siswa. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling) sebanyak 50 siswa (Sugiyono, 2016).

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert. Instrumen penggunaan media sosial diadaptasi dari Fikri et al. (2023) dengan empat indikator, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, terdiri atas 20 butir pernyataan. Instrumen motivasi belajar diadaptasi dari Suhudi et al. (2024) dengan lima indikator, yaitu ketekunan, keuletan menghadapi kesulitan, minat dan perhatian, semangat berprestasi, serta kemandirian belajar, terdiri atas 22 butir pernyataan.

Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui tahapan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji korelasi Pearson Product Moment, analisis regresi linear sederhana, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) (Riduwan & Sunarto, 2013). Pengujian hipotesis didasarkan pada kriteria: apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari 50 siswa kelas VI SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar. Skor penggunaan media sosial berkisar antara 20 hingga 91 dengan rata-rata 57,70, sedangkan skor motivasi belajar berkisar antara 22 hingga 86 dengan rata-rata 56,70. Berdasarkan kategorisasi Azwar (2012), sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, baik pada variabel penggunaan media sosial (66%) maupun motivasi belajar (58%).

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov terhadap kedua variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	Nilai Sig
Penggunaan Media Sosial (X)	0,200
Motivasi Belajar (Y)	0,218

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Statistik	Nilai Sig
-----------	-----------

Pearson Correlation ®	0,438
Signifikansi (2- tailed)	0,001

Nilai Pearson Correlation sebesar 0,438 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif dan kategori cukup antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa. Artinya, semakin baik pemanfaatan media sosial, motivasi belajar siswa cenderung meningkat.

Tabel 3. Model Summary Regresi Linear Sederhana

Statistik	Nilai Sig
R	0,438
R Square (R^2)	0,192
Adjusted R Square	0,175

Nilai R Square sebesar 0,192 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mampu menjelaskan 19,2% variasi motivasi belajar siswa, sedangkan 80,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji F (ANOVA)

Statistik	Nilai Sig
Fhitung	11,398
Ftabel ($\alpha=0,05$; $df_1=1$; $df_2=48$)	4,043
Signifikansi	0,001

Nilai Fhitung sebesar 11,398 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,043 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Model regresi yang terbentuk dinyatakan signifikan dan

layak digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Koefisien Regresi

Koefisien	Nilai Sig
Konstanta (a)	32,208
Koefisien regresi X (b)	0,424

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 32,208 + 0,424X$. Nilai konstanta sebesar 32,208 berarti apabila penggunaan media sosial bernilai 0, maka motivasi belajar siswa diprediksi sebesar 32,208. Koefisien regresi sebesar 0,424 yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan media sosial diprediksi meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,424 satuan.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui indikator penggunaan media sosial, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Media sosial mampu menarik perhatian siswa melalui konten visual dan audiovisual yang menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memungkinkan siswa memperoleh informasi tambahan yang mendukung pemahaman materi pelajaran apabila digunakan secara tepat dan dalam durasi maupun frekuensi yang wajar. Namun demikian, kontribusi sebesar 19,2% menunjukkan bahwa media sosial bukan

satu-satunya faktor yang menentukan motivasi belajar siswa; faktor lain seperti dukungan orang tua, peran guru, lingkungan belajar, dan kondisi psikologis siswa turut berkontribusi (Uno, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akmal (2024) dan Ashari (2025) yang menemukan hubungan positif antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar peserta didik. Temuan ini juga sesuai dengan teori Uno (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik berupa lingkungan belajar yang mendukung, di mana media sosial dapat menjadi bagian dari lingkungan belajar digital siswa. Sardiman (2016) turut menegaskan bahwa motivasi belajar tercermin dari minat, perhatian, dan ketekunan siswa, yang dalam penelitian ini terkait dengan pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar tambahan.

Penelitian ini dilaksanakan sebelum adanya kebijakan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) mengenai pembatasan penggunaan media sosial bagi anak di bawah usia 16 tahun, sehingga hasil penelitian ini menggambarkan kondisi pada saat penelitian dilakukan dan tidak dimaksudkan untuk menganjurkan penggunaan media sosial secara bebas pada anak. Penggunaan media sosial yang

bersifat edukatif, bijak, terbatas, dan disertai pendampingan orang tua maupun guru dapat menjadi sarana yang mendukung motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 11,398 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,043 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dengan persamaan regresi $Y = 32,208 + 0,424X$. Penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 80,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial yang bersifat edukatif, dilakukan secara bijak dan terbatas, serta disertai pendampingan orang tua maupun guru, dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p168-175>
- Anggralita, S. (2022). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora)*, 3(2), 1–10.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ashari, A. A. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 188–191. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15544611>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Fikri, M., Nurhamzah, N., & Erintania, S. L. (2023). Intensitas penggunaan media sosial Instagram dan akhlak siswa di sekolah. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.20357>
- Muzaqy & Suud. (2025). Intensitas penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.
- Nursyam, N., Widyatiningtyas, R., Palayukan, M., & Fawait, B. (2024). The influence of social media in increasing student motivation in mathematics lessons for elementary schools. *Journal of Social Science and Technology for*

- Community Service, 2(1), 45–58.
<https://doi.org/10.70177/jssut.v2i1.855>
- Ramadhani, R., Febianty, F., & Permadi, P. (2024). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 90–103.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, dan komunikasi. Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhudi, R., Radeswandri, Herlinda, & Vebrianto, R. (2024). Pengembangan instrumen motivasi belajar siswa: Kuesioner. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 83–95.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v9i1.34338>
- Trilaksana, Safitri, & Sujarwo. (2025). Kajian sistematis pengaruh media sosial terhadap pembelajaran dan motivasi belajar.
- Twenge, J. M. (2017). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy—and completely unprepared for adulthood—and what that means for the rest of us*. Atria Books.
- Uno, H. B. (2017). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.